

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Perpustakaan merupakan barometer kemajuan suatu bangsa, karena maju atau mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari keberadaan dan peran perpustakaan. Hal ini disebabkan perpustakaan merupakan salah satu pranata sosial yang diciptakan, dimanfaatkan, dan dipelihara oleh masyarakat. Sebagai lembaga informasi, perpustakaan memiliki fungsi dalam mengelola serta menyimpan berbagai koleksi bacaan yang diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. (Rohiman dkk., 2021) Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam lingkungan lembaga pendidikan. Melalui perpustakaan, pelajar dan mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh referensi yang mendukung materi pembelajaran serta memperluas wawasan pengetahuan yang dimiliki. Secara yuridis, tujuan perpustakaan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 4, yaitu memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perpustakaan perlu dikelola secara profesional berdasarkan teori dan prinsip manajemen. Pengelolaan perpustakaan mencakup beberapa aspek penting, antara lain pengembangan

koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai, dan sistem layanan. Pada hakikatnya, pengelolaan perpustakaan berorientasi pada penyediaan informasi serta kemudahan penelusuran informasi bagi pemustaka.(Moh. Yusuf, 2026) Oleh karena itu, layanan pemustaka menjadi salah satu kegiatan utama dalam perpustakaan. Pelayanan merupakan unsur yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kepuasan dan keberhasilan pemustaka dalam memperoleh informasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelayanan diartikan sebagai cara atau hasil pekerjaan melayani, sedangkan melayani berarti menyediakan keperluan orang lain. Dalam konteks perpustakaan, pelayanan dimaknai sebagai kegiatan menyediakan sumber informasi, program layanan, serta konsultasi kepada pemustaka.(Wahid Hariyanto, 2023)

Salah satu bentuk layanan yang memiliki peran penting dalam perpustakaan adalah layanan referensi. Layanan referensi merupakan layanan yang bersifat khusus dan umumnya hanya dapat digunakan di dalam perpustakaan, mengingat sifat koleksi referensi yang terbatas dan bernilai tinggi. Layanan ini bertujuan membantu pemustaka dalam menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan melalui pemanfaatan koleksi rujukan. Dengan adanya layanan referensi, pemustaka dapat memperoleh akses terhadap sumber informasi yang valid dan relevan dengan bantuan pustakawan yang memiliki kompetensi di bidangnya.(Budyman dkk., 2024) Pendapat lain menyatakan bahwa layanan referensi merupakan layanan perpustakaan yang membantu pengguna dalam menemukan informasi dari koleksi rujukan seperti

kamus, ensiklopedia, atlas, dan artikel jurnal melalui bimbingan dan pemberian jawaban atas pertanyaan, sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan referensi merupakan layanan rujukan yang diberikan oleh pustakawan untuk membantu pemustaka memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bahan rujukan dalam perpustakaan umumnya ditempatkan secara terpisah dan tidak diperkenankan untuk dipinjam keluar, melainkan hanya dapat digunakan di tempat. (Juni Ervina Sari dkk., 2024) Koleksi referensi tersebut disusun secara sistematis agar mudah ditemukan oleh pemustaka. Pemanfaatan bahan referensi dilakukan melalui kegiatan penelusuran informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, bahan referensi tidak hanya tersedia dalam bentuk cetak, tetapi juga dalam bentuk digital dan terkomputerisasi, baik yang tersimpan dalam media tertentu maupun yang dapat diakses melalui jaringan internet atau web. Perkembangan teknologi informasi tersebut mendorong perpustakaan untuk mengembangkan layanan referensi digital. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sebagai perpustakaan perguruan tinggi, juga menyediakan layanan referensi digital sebagai bagian dari upaya mendukung kebutuhan informasi sivitas akademika. Layanan referensi digital merupakan bentuk transformasi layanan referensi yang memanfaatkan teknologi web dalam proses penyediaan dan pencarian informasi. Layanan ini dapat dipahami

sebagai jaringan keahlian, perantara, dan sumber informasi yang membantu pengguna dalam mencari jawaban di lingkungan daring. (Ramadhan & Irawati, 2020) Dengan demikian, layanan referensi digital memungkinkan pemustaka berinteraksi dengan pustakawan tanpa harus hadir secara fisik di perpustakaan melalui media elektronik seperti surat elektronik, layanan obrolan, atau formulir web.

Salah satu bentuk layanan referensi digital yang disediakan oleh perguruan tinggi adalah repositori institusi. Repositori institusi merupakan layanan yang disediakan oleh universitas untuk mengelola, menyimpan, dan menyebarluaskan karya ilmiah sivitas akademika dalam bentuk digital. Repositori ini mencakup berbagai dokumen akademik seperti e-prints, laporan teknis, tesis, disertasi, kumpulan data, serta materi pembelajaran. (Nurmaysi dkk., 2021) Repositori institusi juga berfungsi sebagai pusat akses informasi ilmiah yang memungkinkan pemustaka memperoleh referensi secara efisien dan terintegrasi. Keberadaan repositori institusi sangat membantu pemustaka, khususnya mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun tugas akhir. Namun demikian, meskipun mahasiswa memiliki akses luas terhadap layanan referensi digital eksternal seperti Google Scholar, keberadaan repositori institusi sebagai layanan referensi digital resmi universitas belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan preferensi mahasiswa dalam memilih sumber referensi digital, yang menjadi fenomena

penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. (Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi

dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan

untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus

memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.(Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. (Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. (Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih

spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas pemanfaatan layanan referensi secara umum, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan repositori dengan layanan referensi digital lain, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana repositori dimanfaatkan, persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. (Muhamad & Danisya, 2025) Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai peran repositori institusi dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, khususnya terkait pemanfaatan layanan referensi digital repositori di tengah beragamnya pilihan sumber referensi digital, maka fokus penelitian ini diarahkan pada pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan layanan referensi digital repository oleh mahasiswa akhir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Adapun fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa akhir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan layanan referensi digital repositori terhadap kualitas dan keberhasilan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa akhir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa akhir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam penyelesaian tugas akhir.
2. Untuk menganalisis dampak pemanfaatan layanan referensi digital repositori terhadap kualitas dan keberhasilan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan referensi digital repositori oleh mahasiswa akhir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, fokus, dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, khususnya terkait pemanfaatan layanan referensi digital repositori di lingkungan perguruan tinggi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pemustaka

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam meningkatkan kualitas layanan referensi digital repositori, baik dari segi sistem, koleksi, maupun strategi sosialisasi kepada pemustaka.

- 2) Bagi Pustakawan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, khususnya mahasiswa akhir Fakultas Agama Islam, mengenai pentingnya pemanfaatan layanan referensi

3) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan repositori sebagai bagian dari layanan akademik dan pengelolaan karya ilmiah sivitas akademika.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan layanan referensi digital yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Agama Islam, dengan penekanan khusus pada layanan repository (e-prints) sebagai layanan referensi digital resmi universitas. Fokus ini dipilih untuk memahami posisi dan peran repositori institusi di tengah beragamnya pilihan sumber referensi digital yang dimanfaatkan mahasiswa. (Malihah dkk., 2024) Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan subjek penelitian mahasiswa akhir Fakultas Agama Islam dari berbagai program studi yang berada di bawah Fakultas Agama Islam. Untuk memperoleh data yang representatif dan mendalam, setiap program studi di Fakultas Agama

Islam akan diwakili oleh tiga mahasiswa akhir yang dipilih sebagai informan penelitian untuk diwawancarai, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Ruang lingkup penelitian mencakup bentuk, jenis, dan pola pemanfaatan layanan referensi digital, khususnya repositori e-prints, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatannya, baik yang berasal dari aspek mahasiswa, sistem layanan, maupun dukungan perpustakaan.(Nurapill & Sentiana, 2026) Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran pustakawan dalam memberikan layanan dan bimbingan referensi, jenis sumber referensi digital yang sering digunakan mahasiswa, serta hambatan yang dihadapi mahasiswa akhir dalam mengakses dan memanfaatkan layanan referensi digital.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan layanan referensi digital repositori dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa Fakultas Agama Islam.(Rizqi & Sujana, 2025) pendekatan kualitatif deskriptif efektif digunakan untuk memahami proses dan pengalaman pengguna layanan referensi dalam konteks akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kualitas layanan referensi

digital, khususnya repositori, di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo serta meningkatkan literasi informasi mahasiswa.

F. DEVINISI ISTILAH

Didalam penyusunan proposal ini terdapat beberapa istilah, dengan adanya definisi istilah ini untuk membantu menjelaskan beberapa istilah yang ada di proposal ini yaitu:

1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah fasilitas yang berfungsi sebagai pusat sumber daya informasi, dimana koleksi bahan Pustaka seperti buku, jurnal, majalah, media audiovisual, dan sumber digital dikelola dan disediakan untuk diakses Masyarakat umum. Pada Perpustakaan ada beberapa layanan yang disediakan mulai dari layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan referensi, dan sebagainya. Sebagai penyedia informasi, sebuah Perpustakaan harus melayani para pengguna yang meliputi, bahan pustaka, baik itu bahan cetak maupun bahan non cetak.(Putri & Dewiyani, 2021) Tujuan utama Perpustakaan adalah untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan rekreasi dengan menyediakan akses mudah dan setara terhadap pengetahuan. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat komunitas yang menawarkan berbagai layanan

seperti ruang baca, akses internet, program literasi, dan kegiatan budaya untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

Peran perpustakaan telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Dari sekadar Gudang buku, telah menjadi jembatan antara pengguna dan lautan informasi global, baik yang tercetak maupun yang digital. inti dari perpustakaan adalah memfasilitasi pencarian dan pemanfaatan informasi secara efektif, sekaligus melestarikan warisan budaya dan pengetahuan untuk generasi mendatang. Oleh karenanya Perpustakaan juga dikenal sebagai jantung perguruan tinggi yang tidak akan melepaskan diri dari kegiatan ilmiah, penelitian, dan informasi.(Asmad dkk., 2020)

Secara luas Perpustakaan dapat didefinisikan sebagai institusi sosial yang mengumpulkan, mengorganisir, memelihara, dan menyebarkan informasi dalam bentuk format untuk memenuhi kebutuhan intelektual dan Pendidikan penggunanya. Peran perpustakaan telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Dari sekadar Gudang buku, telah menjadi jembatan antara pengguna dan lautan informasi global, baik yang tercetak maupun yang digital. inti dari perpustakaan adalah memfasilitasi pencarian dan pemanfaatan informasi secara efektif, sekaligus melestarikan warisan budaya dan pengetahuan untuk generasi mendatang. Oleh karenanya Perpustakaan juga dikenal sebagai jantung

perguruan tinggi yang tidak akan melepaskan diri dari kegiatan ilmiah, penelitian, dan informasi.(Asmad dkk., 2020)

2. Pemustaka

Pemustaka adalah sebutan untuk individu atau kelompok yang menggunakan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh Perpustakaan. Istilah ini mencakup berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa, peneliti, dosen, hingga Masyarakat umum yang datang untuk membaca, meminjam buku, mengakses informasi digital, atau memanfaatkan sumber daya lain yang tersedia. Status sebagai pemustaka biasanya diperoleh dengan cara mendaftar dan menjadi anggota Perpustakaan, yang memungkinkan mereka (pengguna) yang akan mengakses layanan di perpustakaan secara penuh.(Putri & Dewiyani, 2021)

Secara garis besar pengertian pemustaka tidak hanya merujuk pada pengguna fisik perpustakaan. Tetapi juga mereka yang mengakses koleksi dan layanan Perpustakaan secara online. Dengan perkembangan teknologi perpustakaan digital juga dapat memberikan layanan berupa layanan download koleksi buku digital (*e-book*), majalah digital (*e-magazine*), jurnal digital (*e-journal*), dan kumpulan artikel yang terdapat pada koleksi Perpustakaan digital.(Misbah, 2021) Oleh karena itu, pemustaka juga mencakup pengguna virtual yang memanfaatkan Layanan Perpustakaan tanpa harus hadir secara fisik di Gedung Perpustakaan. Intinya pemustaka adalah subjek utama dari eksistensi

Perpustakaan, karena tujuan utama Perpustakaan adalah untuk melayani kebutuhan informasi dan literasi mereka.

3. Pustakawan

Pustakawan adalah seorang Professional dibidang informasi dan kepastakaan yang bekerja di Perpustakaan atau pusat sumber belajar lainnya. Menurut Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui Pendidikan dan atau pelatihan kepastakaan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan kepastakaan. Intinya Pustakawan bertindak sebagai penghubung aktif antara pemustaka dengan sumber daya informasi dan pengetahuan, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Peran pustakawan sebagai edukator dalam layanan penelusuran informasi di Perpustakaan sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada pemustaka yang akan berdampak pada citra Perpustakaan dan minat kunjung ke perpustakaan semakin meningkat(Budyman dkk., 2024)

4. Layanan

Layanan adalah setiap Tindakan atau kegiatan yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan fisik apa pun yang ditawarkan oleh suatu pihak (penyedia) kepada pihak (pelanggan) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan

memberikan kepuasan atau kemudahan bagi penerima layanan. Kegiatan ini mencakup berbagai bentuk dukungan, bantuan, atau saran, baik dalam konteks bisnis seperti layanan pelanggan maupun pelayanan publik seperti pengurusan administrasi yang esensinya adalah untuk menolong atau membantu orang lain. Suatu layanan atau layanan dapat dikatakan sebagai suatu perbuatan atau tindakan yang diberikan oleh pihak lain, pada dasarnya dapat diberikan oleh pihak lain, tersebut pada dasarnya tidak berwujud (*Intangible*) dan tidak mengarah pada kepemilikan sesuatu. (Misbah, 2021)

5. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah salah satu Layanan Perpustakaan yang berfungsi untuk membantu pemustaka (Pengguna Perpustakaan) dalam menemukan informasi yang relevan dan akurat dari sumber daya yang tersedia. Layanan referensi juga bisa diartikan sebagai salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di Perpustakaan yang khusus melayani atau menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengunjung Perpustakaan. (Reza dkk., 2022) Layanan ini biasanya disediakan oleh pustakawan profesional atau ahli informasi yang terlatih untuk memberikan panduan, konsultasi dan bantuan pencarian, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna memenuhi kebutuhan informasi spesifik pengguna. Tujuannya tidak hanya untuk menyediakan fakta atau data, tetapi juga untuk mengajar pemustaka

tentang cara mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif untuk tujuan akademis, professional atau pribadi mereka

6. E-Prints

E-Prints adalah paket perangkat lunak sumber terbuka (*open source*) dan gratis yang dirancang khusus untuk membangun dan mengelola repositori digital, yang sering kali digunakan sebagai perpustakaan digital. Fasilitas akses informasi ketersediaan informasi bagi pengguna tersedia di Eprints, tersedia berbagai macam fitur-fitur yang tertera didalam Eprints seperti menu pencarian, pustaka bisa mencari dengan cepat suatu informasi yang ingin kita cari dengan mengetik. (Perdana dkk., 2022) Perangkat lunak ini dikembangkan oleh *School of Electronics and Computer Science di University of Southampton, Inggris*. Fungsi utamanya adalah untuk menyimpan, mengelola dan mendiseminasi berbagai materi digital yang dihasilkan oleh sivitas akademika atau institusi, seperti karya ilmiah, skripsi, tesis, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang dapat diakses secara luas.

7. Repositori

Repositori adalah sebuah layanan yang disediakan oleh Universitas atau Institusi Perguruan Tinggi kepada anggota komunitas mereka. Layanan ini bertujuan untuk mengelola dan menyebarkan materi ilmiah dalam bentuk digital yang dibuat oleh institusi dan

anggota masyarakat. Materi-materi tersebut meliputi e-prints, laporan teknis, tesis, disertasi, kumpulan data, serta materi pembelajaran.(Nurmaysi dkk., 2021) Repositori, atau yang sering disingkat “Repo”, secara umum dapat diartikan sebagai Lokasi penyimpanan digital terpusat yang berfungsi untuk menyimpan, mengelola dan mendistribusikan berbagai aset digital. Aset aset ini dapat berupa kode sumber perangkat lunak, dokumen, data penelitian, atau karya ilmiah, tergantung dari konteks penggunaannya. Repositori dirancang untuk menyediakan control akses yang ketat, memastikan keamanan data dan mengatur ulang konten secara logis sehingga mudah dicari dan diakses oleh pengguna yang berwenang. Repositori di Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah sebuah sistem layanan yang disediakan oleh Universitas atau Institusi Perguruan Tinggi kepada anggota komunitas mereka. Layanan ini bertujuan untuk mengelola dan menyebarkan materi ilmiah dalam bentuk digital yang dibuat oleh institusi dan anggota masyarakat. Materi-materi tersebut meliputi e-prints, laporan teknis, tesis, disertasi, kumpulan data, serta materi pembelajaran.

Repositori yang dibangun dengan e-prints dirancang agar sesuai dengan *protocol inisiatif Arsip* terbuka untuk pmanenan meta data (OAI-PMH) yang memungkinkan interoperabilitas dan penemuan metadata yang lebih mudah oleh mesin pncari dan layanan

pengindeksan lainnya. (Daulay dkk., 2024) Selain fitur dasar seperti pencarian sederhana lanjutan, E-prints juga menyediakan sistem peneglolaan yang memungkinkan pustakawan atau administrator untuk meneglola dengan mudah proses deposit dan pengindeksan dokumen. Fleksibelnya memungkinkan modifikasi dan penyesuaian sesuai kebutuhan local masing masing institusi

Repositori sebagai sebuah wadah digital yang digunakan untuk menampung data yang berupa text, audio dan juga video merupakan salah satu solusi dalam upaya penghematan tempat penyimpanan dan juga optimalisasi dalam proses pencarian kembali ketika diperlukan.(Reza dkk., 2022) Dalam dunia pengembangan perangkat lunak repositori memainkan peran dalam penerapan sistem control versi (*version control system /vcs*). fungsi utamanya adalah untuk melacak setiap perubahan yang dilakukan pada kode sumber waktu ke waktu, guna memungkinkan Kerjasama yang efisien antar pengembang, dan memfalisasi kemampuan untuk Kembali ke versi sebelumnya jika terjadi kesalahan. Sementara dalam konteks akademik, repositori digunakan oleh institusi Pendidikan untuk mengumpulkan,menyimpan, dan menyebarkan dokumen dokumen seperti skripsi, tesis dan jurnal sebagai referensi ilmiah yang dapat diakses oleh ciftas akademika maupun Masyarakat luas.